

UJI COBA PROTOTIPE MODEL PENULISAN SKRIPSI SARJANA TERAPAN BERBASIS GENRE

Sri Wahyono¹, Ade Sukma Mulya², dan Nur Hasyim³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Email : yonoatik@yahoo.co.id, ade_pnj08@yahoo.com, hajinurhasim@gmail.com

Abstract

In order to create writing model of applied bachelor final project, prototype model prototype tested by ten Politeknik Negeri Jakarta accounting department bachelor of the applied student. The test done by comparing the texts they created before and after they were given the briefing of the prototype model. The aspects that had been compared are the accuracy (i) to write the need of background analysis, (ii) on the use of the text type, (iii) on the use of the text structure, (iv) on the use of the conjunction, (v) on the use of working process, and (vi) on the use of adjective. Although there were compared by analysis of the content. Result shows that before briefing given, six aspects show the inaccuracy, while after the briefing shows that 7 of 10 is accurate. Therefore, the model prototype is effective enough to improve the thesis background of analysis writing ability.

Keyword : prototype model, applied bachelor final project, genre

Abstrak

Dalam rangka menghasilkan model penulisan skripsi berbasis genre dilakukan uji coba prototipe model kepada sepuluh mahasiswa jurusan akuntansi jenjang sarjana terapan Politeknik Negeri Jakarta. Uji coba dilaksanakan dengan cara membandingkan teks skripsi yang mereka hasilkan sebelum diberikan pembekalan pengetahuan prototipe model penulisan dan setelah diberikan pembekalan. Aspek yang dibandingkan mencakup ketepatan (i) dalam menuliskan kebutuhan penulisan bagian yang mereka tulis, (ii) dalam memanfaatkan jenis teks yang digunakan, (iii) dalam menerapkan struktur teks yang digunakan, (iv) dalam menggunakan kata penghubung, (v) dalam menggunakan proses kerja, dan (vi) dalam menggunakan kata sifat. Adapun perbandingan dilakukan dengan melakukan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pembekalan, pada keenam aspek tersebut menunjukkan ketidakakuratan dalam penggunaannya, sementara setelah dilakukan pembekalan bahwa 7 dari 10 teks menunjukkan ketepatan dalam penggunaan. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa prototipe model dapat disebut efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis latar belakang masalah skripsi sarjana terapan.

Kata Kunci: prototipe model, skripsi sarjana terapan, genre

PENDAHULUAN

Artikel ini memaparkan hasil uji coba prototipe model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre yang diujicobakan kepada sepuluh orang Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Proses uji cobanya adalah (a) mahasiswa diberikan penjelasan tentang model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre, dengan fokus penulisan (1) Latar

Belakang Masalah, (2) Landasan Teori, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan pembahasan, dan (5) Kesimpulan, (b) mahasiswa diminta mengumpulkan skripsi sarjana terapan yang mereka tulis sebelum mendapatkan penjelasan tentang model dan mengumpulkan skripsi sarjana terapan yang mereka tulis setelah mendapatkan penjelasan tentang model, (c) peneliti membandingkan hasil karya

mahasiswa: before dan after, dengan cara melakukan analisis konten, (d) berdasarkan hasil analisis konten, diketahui efektivitas model. Karena itu, pertanyaan penelitiannya adalah seberapa efektifkah model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre berdasarkan hasil coba yang dilakukan.

Skripsi terapan sebagai skripsi yang berisi penelitian terapan, yakni penelitian yang (i) dilakukan untuk memecahkan masalah secara spesifik, pertanyaan praktis yang terkait dengan pengembangan produk hingga *prototipe*, (ii) dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang masalah tertentu atau untuk membuat keputusan atau membuat keputusan tentang program tertentu atau tindakan atau kebijakan, (iii) dirancang untuk memproduksi hasil yang dapat diterapkan untuk situasi dunia nyata, (iv) digunakan untuk menjawab permasalahan spesifik, menentukan mengapa sesuatu dapat gagal atau berhasil, memecahkan masalah pragmatis tertentu atau untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, (v) mengkaji hubungan dan/atau penerapan teori atau prinsip untuk pemecahan masalah, dan biasa dilakukan oleh konsultan. Penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan untuk memecahkan masalah dalam suatu organisasi tertentu.

Martin dan Rose (2007) menyampaikan bahwa *genre is a staged goal-oriented social process* (genre adalah proses sosial yang berorientasi kepada tujuan yang dapat dicapai secara bertahap). Sementara itu, Santosa (2009) menyatakan bahwa teks adalah proses sosial; demikian pula bagian-bagian pada teks adalah proses sosial. Dalam proses sosial tertentu terdapat kebutuhan dan sasaran yang dapat diselesaikan dengan menggunakan jenis teks tertentu karena setiap jenis teks tertentu memiliki ciri-ciri linguistik sehingga bila ciri-ciri linguistik dipahami serta proses sosial yang diemban dipahami, penulisan teks dapat dilaksanakan dengan benar dan cepat. Wiratno dan Santosa (2011)

menyampaikan bahwa skripsi merupakan genre makro yang di dalamnya terdapat bab, subbab, subbab, dan bagian-bagian lain skripsi.

Artikel ini ditulis berdasarkan hasil penelitian, yakni penelitian uji coba prototipe model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre dilaksanakan dengan pendekatan penelitian pengembangan.

Penelitian pengembangan, yakni penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2006). Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre; tahap penelitian pengembangan menurut Sugiyono adalah (i) mempelajari hasil penelitian terdahulu yang terkait, (ii) menyusun draf prototipe model, (iii) melakukan FGD dalam rangka validasi draft prototipe model, (iv) **melakukan uji coba prototipe model**, (v) **melakukan FGD dalam rangka untuk mendiskusikan hasil uji coba prototipe model**, dan (vi) **menghasilkan model**. Penelitian ini melakukan kegiatan penelitian iv sampai dengan vi.

Uji coba prototipe model akan dilakukan pada 10 mahasiswa Jurusan Akuntansi PNJ, dengan prosedur uji cobanya sebagai berikut. **Pertama**, mereka akan diminta dokumen skripsi yang telah ditulis. Dokumen skripsi akan dinilai dengan teknik analisis isi (*content analysis*) oleh validator (pakar/peneliti yang memahami model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre: Dr. Tri Wiratno dan Dr. Nur Hasyim) dengan memperhatikan aspek (i) *kebutuhan yang perlu dituliskan pada setiap bagian skripsi sarjana terapan/keakuratan gagasan/proses sosial: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Landasan Teori, Penelitian-Penelitian Sebelumnya, Deskripsi Data, Pembahasan, dan Kesimpulan*, berbobot 40% (ii) jenis teks dan struktur teks yang digunakan untuk menuliskan pada setiap bagian skripsi

sarjana terapan, berbobot (20%), *ketepatan penggunaan kata penghubung*, berbobot (20%), (iii) ketepatan penggunaan kata/proses kerja, berbobot 10%, dan (iv) ketepatan penggunaan sifat, berbobot 10%. **Kedua**, mereka akan diberikan Pelatihan Penulisan Skripsi Sarjana Terapan Berbasis Genre. **Ketiga**, dengan waktu 3 minggu, mereka diminta memperbaiki dokumen skripsi sarjana terapan yang telah ditulis sebelum mereka mendapatkan Pelatihan. **Keempat**, hasil perbaikan dokumen skripsi setelah pelatihan akan dinilai kembali oleh validator. Peningkatan atau penurunan nilai dokumen skripsi yang disusun, sebelum dan sesudah Pelatihan (*before-after*), menunjukkan *kondisi hasil uji coba model*.

Data penelitian ini adalah segala sesuatu (dapat berupa situasi, kejadian, orang, interaksi) yang berhubungan dengan uji coba prototipe model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis *genre*.

Data penelitian ini antara lain isi dari skripsi sarjana terapan (sebelum mendapatkan pelatihan dan setelah mendapatkan pelatihan), mencakup

- 1) *Isi/konten/kebutuhan yang dituliskan pada setiap bagian skripsi sarjana terapan/keakuratan gagasan/proses sosial: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Landasan Teori, Penelitian-Penelitian Sebelumnya, Deskripsi Data, Pembahasan, dan Kesimpulan*
- 2) jenis teks dan struktur teks yang digunakan untuk menuliskan pada setiap bagian skripsi sarjana terapan,
- 3) penggunaan kata penghubung
- 4) penggunaan kata/proses kerja,
- 5) penggunaan sifat

Data tersebut akan dikumpulkan dengan *Analisis konten (content analysis)* terhadap dokumen skripsi sarjana terapan (dokumen sebelum mendapatkan pelatihan dan dokumen setelah mendapatkan pelatihan. Sementara

itu, data penelitian ini dianalisis dengan analisis kualitatif (Spreadley, 1980): analisis domain, analisis taksonomi, analisis antarkomponen, dan menemukan tema (menyimpulkan). Analisis domain digunakan untuk menemukan yang mana data dan yang mana bukan data dan data penelitian ini adalah (i) *Isi/konten/kebutuhan yang dituliskan pada setiap bagian skripsi sarjana terapan/keakuratan gagasan/proses sosial: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Landasan Teori, Penelitian-Penelitian Sebelumnya, Deskripsi Data, Pembahasan, dan Kesimpulan*, (ii) jenis teks dan struktur teks yang digunakan untuk menuliskan pada setiap bagian skripsi sarjana terapan, (iii) penggunaan kata penghubung, (iv) penggunaan kata/proses kerja, dan (v) penggunaan penggunaan sifat. Analisis taksonomi digunakan untuk mengklasifikasi data berdasarkan kategori. Dalam penelitian ini, taksonomi atau pengelompokan utamanya adalah dokumen skripsi, mencakup genre yang digunakan, struktur teks, dan ciri-ciri linguistik kondisi sebelum mendapat pelatihan dan kondisi setelah pelatihan. Analisis komponensial, yakni menghubungkan kondisi dokumen skripsi dengan berbagai fitur kebahasaan antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Analisis tema budaya digunakan untuk menginterpretasikan pola hubungan antarkategori di dalam situasi dan konteks budaya. Dalam analisis ini akan diketahui perubahan kemampuan menulis peserta sebelum mendapatkan pelatihan tentang prototipe model dan kemampuan menulis peserta setelah mendapatkan pelatihan tentang prototipe model. Jika prototipe model berhasil meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dan oleh pakar genre bahwa model dinilai mampu meningkatkan kemampuan menulis skripsi sarjana terapan, prototipe model dapat menjadi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji coba model dengan memberikan penjelasan tentang model, selanjutnya mereka menulis atau memperbaiki skripsi (yang telah mereka buat dengan belum memperhatikan model berbasis genre), dari 10 mahasiswa yang diuji coba, kondisi akurasi teks skripsi per bagian, sebagai berikut.

Keterangan :

✓□: (akurat/benar/sesuai model)

✗□: (tidak akurat/salah/tidak sesuai model)

Tabel 1. Kondisi Akurasi, teks Skripsi Sarjana Terapan Mahasiswa yang Diuji Coba

Bagian	Responden										Ket.
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	
Latar Belakang Masalah	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	
Landasan Teori	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	
Metode penelitian	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	
Hasil Penelitian dan Pembahasan	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	
Kesimpulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jumlah Bagian yang Kurang Tepat											

Bila memperhatikan hasil uji coba seperti tergambar pada Tabel di atas diketahui bahwa penulisan Latar Belakang Masalah, Metode Penelitian, serta Hasil Penelitian dan Pembahasan adalah bagian masih banyak terdapat kesalahan penulisan. Bila dikaitkan dengan jenis teks yang cocok digunakan Latar Belakang Masalah cocok/seharusnya ditulis dengan teks eksposisi; Metode Penelitian cocok ditulis dengan teks prosedur dan deskripsi; Hasil Penelitian dan Pembahasan cocok ditulis dengan teks deskripsi, laporan, dan diskusi.

Pembahasan

Pemahaman akan kebutuhan penulisan per bagian, pemahaman tentang jenis teks yang seharusnya digunakan untuk menulis, serta pemahaman akan ciri-ciri linguistik merupakan aspek-aspek yang harus dipahami oleh penulis. Teks eksposisi, prosedur, laporan, dan diskusi adalah jenis teks yang perlu ditekankan ke para penulis. Teks tersebut kemungkinan kurang dipahami dengan baik oleh para penulis sehingga perlu mendapatkan penekanan penjelasan. Yang tidak kalah penting adalah pemahaman akan kebutuhan tentang apa yang harus ditulis pada bagian tertentu.

Teks Deskripsi

1. Teks deskripsi memanfaatkan partisipan yang unik/individual, tetapi biasanya bukan partisipan manusia (kecuali apabila yang dideskripsikan adalah manusia), karena pokok pembicaraan adalah hal yang dipaparkan, bukan manusia yang memaparkan.
2. Teks deskripsi didominasi oleh penggunaan *Simple Present Tense* untuk menyatakan keadaan faktual hal yang dideskripsikan.
3. Teks deskripsi lebih banyak memanfaatkan *kata kerja relasional* dan *kata kerja material*. Selain untuk menyatakan ciri-ciri fisik tentang hal yang dideskripsikan, *kata kerja*

relasional juga dapat digunakan untuk membuat definisi atau identifikasi.

4. Pada teks deskripsi, kata sifat merupakan alat yang bagus untuk melukiskan bentuk, ciri-ciri, dan keadaan fisik dari pokok yang dipaparkan.
5. Teks deskripsi mencerminkan hubungan bagian dan keseluruhan serta bagian dalam keseluruhan tersebut.

Teks Laporan

1. Teks laporan memanfaatkan partisipan umum, tetapi biasanya bukan partisipan manusia (kecuali apabila yang dilaporkan adalah manusia), karena pokok pembicaraan adalah hal yang dilaporkan, bukan manusia yang membuat laporan.
2. Teks laporan memanfaatkan *Simple Present Tense* untuk sesuatu yang masih ada, tetapi *Simple Present Tense* untuk sesuatu yang sudah tidak ada, misalnya dinosaurus.
3. Teks laporan memanfaatkan *kata kerja material* dan *kata kerja relasional*.
4. Teks laporan tidak mengandung konjungsi temporal yang menyatakan urutan-urutan waktu.
5. Teks laporan mencerminkan *hubungan yang bersifat hirarkis*. Pokok yang diuraikan mempunyai anggota-anggota yang berhubungan secara berjenjang. Pada contoh tentang komodo di bawah ini, komodo adalah anggota dari dragon, dan dragon adalah anggota dari binatang melata.

Teks Prosedur

1. Teks prosedur memanfaatkan *Simple Present Tense*.
2. Teks prosedur lebih banyak memanfaatkan *kata kerja material*.
3. Selain dengan perintah melalui klausa imperative; teks prosedur dapat dinyatakan dengan pasif.

4. Partisipan pada teks prosedur adalah partisipan manusia. Adapun partisipan yang diberitahu untuk melakukan sesuatu adalah pembaca atau orang yang diajak bicara (*you*). Namun demikian, apabila dinyatakan dalam pasif, biasanya pelakunya tidak disebutkan.
5. Teks prosedur dapat memanfaatkan konjungsi yang menunjukkan urutan atau langkah, seperti, *first*, *second*, *next*, *then*, dan *finally*.

Teks Eksposisi

1. Teks eksposisi berisi pandangan pribadi penciptanya. Untuk itu, kata ganti “I” atau “we” dapat digunakan, terutama pada saat ia klaim mengenai sesuatu dibuat. Sebagian orang berpendapat bahwa penggunaan kata ganti “I” dan “we” sebaiknya dihindari pada teks ilmiah, tetapi pada konteks ini justru penggunaan kata ganti tersebut menunjukkan kekuatan klaim yang diajukan.
2. Terkait dengan Nomor (1) di atas, lexis yang bersifat atitudinal sering digunakan, terutama pada eksposisi hortatoris.
3. Teks eksposisi mencakup penggunaan *kata kerja material*, *kata kerja relasional*, dan *kata kerja mental* sekaligus. Kata kerja yang terakhir ini pada umumnya digunakan untuk mengajukan klaim, misalnya dalam klausa: *I believe that* atau *I think*
4. Teks eksposisi memuat argumentasi satu sisi, dan jumlah argumentasi tidak ditentukan. Selain merupakan milik pencipta teks sendiri, argumentasi dapat dikembangkan dari pendapat umum yang diambil dari sumber lain, sepanjang sumber itu disebutkan sebagai referensi.
5. Konjungsi yang banyak dijumpai pada teks eksposisi adalah konjungsi yang digunakan untuk menata argumentasi, seperti *first*, *second*,

next, dan seterusnya; atau konjungsi yang digunakan untuk memperkuat argumentasi, seperti *in fact*, *even*, *also*, *moreover*, dan *for exemple*; atau konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat, seperti *since before* (yang berarti *in order not to*).

6. Teks eksposisi mengandung modalitas untuk membangun opini yang mengarah kepada saran atau anjuran.

Teks Diskusi

1. Teks diskusi lebih banyak menggunakan *Simple Present tense*.
2. Teks diskusi mengandung *kata kerja material*, *kata kerja relasional*, dan *kata kerja mental* sekaligus.
3. Teks diskusi menggunakan modalitas untuk membangun opini atau rekomendasi.
4. Konjungsi yang menonjol pada teks diskusi adalah konjungsi yang menunjukkan kontras, seperti *but*, *however*, *on the other hand*, dan *in contrast*. Konjungsi seperti itu digunakan untuk mempertentangkan dua gagasan yang berlawanan yang mewakili masing-masing sudut pandang. Konjungsi yang lain adalah konjungsi temporal dan konjungsi sebab-akibat.

Memahami Pedoman Penulis yang biasanya diberikan oleh Program Studi atau Jurusan sangat perlu diperhatikan oleh para penulis agar diketahui kebutuhan penulisan sesuai Pedoman dan kebutuhan penulisan yang disarankan oleh model genre; keduanya, diyakini, sejalan/seiring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji coba model menunjukkan bahwa model efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis skripsi sarjana terapan, dengan cara menjelaskan pemanfaatan model dengan baik. Dalam penulisan skripsi, peneliti memberikan pendampingan agar kesulitan

yang muncul dapat diberikan solusi dalam rangka menulis skripsi sarjana terapan dengan benar dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badger, Richard dan White, Goodith. 2015. "A Process Genre Approach to Teaching Writing". Dalam *Language Teaching Research, Vol. 19 (3): 301-323*
- Cargill, M. Dan O'Connor, P. 2009. *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Sussex: John Wiley & Sons.
- Hyland, Ken. 2007. "Genre pedagogy: Language, Literacy and L2 Writing Instruction". Dalam *Journal of Second Language Writing, Volume: 16, Issue: 3, Pages: 148-164*.
- Loan dan Pramoolsook. 2016. "Move Analysis of Results-Discussion Chapters in Tesol Master's Theses Written by Vietnamese Students". Dalam *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies – Vol 21(2): 1 – 15*.
- Loan dan Pramoolsook. 2016. "Rhetorical Structure of Introduction Chapters written by Novice Vietnamese TESOL postgraduates". Dalam *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies — Vol 20 (1): 61 –74*